

BAWASLU TAK TEMUKAN DUGAAN PELANGGARAN

PSU dan PSL Lancar, Partisipasi Masyarakat 70 Persen

SLEMAN (KR) - Partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dalam pelaksanaan Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan Pemungutan Suara Lanjutan (PSL) di Kabupaten Sleman, Sabtu (24/2) sekitar 60-70 persen dari Daftar Pemilih Tetap (DPT). Dalam pelaksanaan PSU da PSL, Bawaslu Kabupaten Sleman tidak menemukan dugaan pelanggaran.

Ketua Bawaslu Kabupaten Sleman Arjuna Al Ichsan Siregar SSos MH mengatakan, berdasarkan pengawasan dari Bawaslu Kabupaten Sleman, partisipasi masyarakat di 13 TPS pada PSU dan PSL kemarin sekitar 60-70 persen dari DPT. Ada beberapa alasan masyarakat tidak menggunakan hak pilihannya kembali pada PSU dan PSL.

“Alasannya masuk kerja karena tidak libur. Tapi ada juga yang sengaja tidak mau hadir sejak dikasih undangan untuk mengikuti PSU dan PSL dengan berbagai alasan,” kata Arjuna, Sabtu (24/2). Sebagaimana diketahui, pelaksanaan PSU dan PSL dilaksanakan di 13 TPS. Yakni untuk Kapanewonan Depok ada 2 TPS PSU, Berbah 2 TPS PSU,

Sleman 2 PSU. Kemudian di Kalasan 5 TPS yaitu 1 PSU, 1 PSU dan PSL, 3 PSL. Sedangkan di Godean 2 TPS PSU dan Tempel 1 PSL. Dijelaskan Arjuna, setelah pelaksanaan PSU dan PSL, nanti akan disesuaikan di tingkat kapanewon. Namun bagi kapanewon yang sudah selesai rekapitulasi, nanti akan dikirim ke KPU Sleman. “Hasil

penghitungan suara itu nanti akan disesuaikan di kapanewon. Tapi kalau rekapitulasi di kapanewon sudah selesai, ya langsung dikirim ke KPU untuk disesuaikan,” kata Arjuna. Disinggung tentang adanya temuan saat pelaksanaan PSU dan PSL, Arjuna mengaku, Bawaslu Sleman belum menemukan adanya dugaan pelanggaran. Bawaslu menilai pelaksanaan PSU dan PSL di 13 TPS berjalan lancar. “Semua berjalan lancar. Kami belum menemukan dugaan pelanggaran dalam pelaksanaan PSU dan PSL kemarin,” pungkasnya. (Sni)-f



Penghitungan di salah satu TPS dalam pelaksanaan PSU.

KR-Istimewa

RAT TUTUP BUKU DAN PEMILIHAN PENGURUS PENGAWAS KPRI KIPAS Kemenag Sleman Menuju Bisnis Modern



KR-Istimewa

Jajaran pengurus dan pengawas KPRI KIPAS saat dilantik.

SLEMAN (KR) - Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Sleman (KPRI KIPAS) Kemenag Sleman menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tutup buku tahun 2023 dan pemilihan pengurus pengawas. Ditargetkan KPRI KIPAS Kemenag Sleman dapat menuju bisnis modern sehingga aset terus meningkat dan menye-

jahterakan anggota. Ketua KPRI KIPAS periode 2024-2026 Muhammad Wazid mengatakan, visi dari KPRI KIPAS Kemenag Sleman adalah transformasi digital menuju bisnis modern. Di antaranya sekarang ini transaksi sudah menggunakan digital dan pemanfaatan aplikasi dalam penghitungan SHU. “Kami ingin KPRI KIPAS Kemenag Sleman

menjadi bisnis yang modern dengan memanfaatkan teknologi. Seperti pembayaran angsuran bisa melalui QRIS dan transfer,” kata Muhammad Wazid usai RAT dan pemilihan pengurus pengawas, Minggu (25/2). Dikatakan, saat ini aset KPRI KIPAS Kemenag Sleman sebesar Rp 9,3 miliar. Nilai tersebut menurun jika dibandingkan pada Tahun 2022 sebesar Rp 9,4 miliar. Penurunan aset karena banyak anggota yang telah pensiun. “Karena banyak yang pensiun, aset kami menurun. Harapan kami, tahun 2024 ini aset meningkat menjadi Rp 9,5 miliar dan pendapatan ditarget Rp 514 juta,” terangnya. Sedangkan Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Sleman Sidik Pramono menyampaikan pentingnya melakukan perubahan dengan didasari analisis. (Sni)-f

JOGJAKARTA ROBOTICS COMPETITION VOL 5 Tim MIN 1 Sleman Raih Juara



KR-Istimewa

Siswa MIN 1 Sleman peraih Juara Robotik Jogjakarta Robotics Competition Vol 5 Tahun 2024

SLEMAN (KR) - Tim Robotik MIN 1 Sleman sukses merengkuh tropi Gubernur DIY setelah menjuarai ajang Jogjakarta Robotics Competition Vol 5 Tahun 2024 di SMP Saintek HDWR Bantul, Sabtu (24/2). MIN 1 Sleman mengirim tiga peserta dalam kategori Light Follower. Setelah melakukan

presentasi di hadapan juri, Ramadhan Fabrizio Herdiyono berhasil meraih Juara I, Syafin Ahmad Fadah meraih Juara II dan Juara Harapan III ditempati Rasya Muhammad Athaya. Kepala MIN 1 Sleman Zumaroh Nazulaningsih MSI menyambut gembira dan bersyukur atas penca-

paian prestasi tersebut. Sebagai madrasah yang mendapatkan SK Kakanwil Kemenag DIY sebagai madrasah robotik, MIN 1 Sleman terus melakukan pembinaan dan pendampingan lomba robotik untuk prestasi. “Kami berharap prestasi ini akan membuka prestasi madrasah di tahun 2024 dan juga meningkatkan layanan madrasah terkait bakat minat siswa,” katanya, Minggu (25/2). Dijelaskan, saat ini MIN 1 Sleman juga menyajikan tujuh layanan unggulan dengan tema Seven Up MIN 1 Sleman, yakni Sholihqu (Penguatan Sholat, Infak, Hifdzil Hadits dan Quran), Gempita (Gembira Gapai Prestasi Kita), Aku Ceria (Layananku Cepat, Ramah, Interaktif dan Amanah). (Feb)-f

SAFARI JUMAT DI MASJID AL IMAN TEBON Bupati Upayakan Perbaikan Jalan Godean

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menegaskan, Pemkab Sleman terus melakukan berbagai upaya dalam memberikan rasa aman dan nyaman bagi warga Sleman, salah satunya fasilitas jalan umum. Upaya tersebut salah satunya dengan mengajukan perbaikan jalan Godean (jalan provinsi) kepada Pemerintah Provinsi (DIY) yang memiliki wewenang terkait jalan provinsi. “Jalan Godean tersebut merupakan jalan provinsi. Sehingga kewenangan perbaikan jalan itu ada di Pemerintah Provinsi DIY. Namun demikian, Pemkab Sleman tidak akan lepas tangan dan akan mengajukan perbaikan jalan Godean ke provinsi,” ujar Bupati Kustini pada Safari Jumat di Masjid Al Iman

Padukuhan Tebon Kalurahan Sidoluhur Godean, Jumat (23/2). Dalam pertemuan kegiatan Safari Jumat ini Bupati mendengarkan secara langsung aspirasi masyarakat terkait kondisi Jalan Godean yang mengalami kerusakan dan membahayakan pengguna jalan. Panewu

Godean Rohmiyanto menyampaikan aspirasi tersebut setelah mendapat aduan langsung dari masyarakat Godean. Menurut Bupati, Safari Jumat perdana tahun 2024 yang diselenggarakan Pemkab Sleman ini merupakan sarana silaturahmi antara pemerintah dengan masya-

rakat. “Kegiatan ini (safari jumat) merupakan agenda rutin Pemkab Sleman untuk silaturahmi dengan masyarakat agar dapat bersama-sama membangun Sleman dan menciptakan lingkungan yang rukun, aman dan damai. Kami juga ingin menyerap dan mendengar langsung aspirasi masyarakat terkaot pembangunan di Kabupaten Sleman,” jelasnya. Pada kesempatan itu, Pemkab Sleman bersama Baznas Sleman, Kapanewon Godean, Kalurahan Sidoluhur, Bank Sleman, BPD DIY Cabang Sleman, PDAM Sleman, RSUD Sleman dan Bank Sleman Syariah menyerahkan bantuan kepada pengurus Masjid Al Iman sebesar Rp 22.791.500. (Has)-f



KR-Istimewa

Bupati menyerahkan bantuan kepada takmir Masjid Al Iman Tebon Godean.

GENCARNYA BANTUAN SEBABKAN HARGA BERAS MEROKET April, Sleman Bakal Panen Raya Padi

SLEMAN (KR) - Gencarnya bantuan beras jelang pemilu, sementara ketersediaan atau panen terhambat akibat Elnino menyebabkan harga gabah dan beras di Sleman meroket. Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah melalui Badan Pangan Nasional yang mengeluarkan Surat Edaran nomor 47/TS.03.03/K/02/2023 tentang harga gabah sebesar Rp 4.200/kg (harga batas bawah) dan Rp 4.550/kg harga batas atas. Sementara untuk harga beras medium sebesar Rp 10.900 - Rp 11.800/kg dan harga beras premium sebesar Rp 13.900 - Rp 14.800. “Harga gabah dan beras mulai pertengahan bulan Februari 2024 berdasarkan Laporan Harga Tani adalah harga gabah kering panen (GKP) sebesar Rp 7.200/kg dan harga gabah kering giling (GKG) sebesar Rp 8.500/kg. Sementara harga beras medium sudah men-

capai Rp 15.000/kg dan harga beras premium Rp 17.000/kg. Petani berharap ketersediaan panen saat ini dengan suka cita dengan harga tinggi yang berlangsung di pasaran,” ungkap Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono kepada KR, Minggu (25/2). Sementara untuk menghadapi bulan Ramadan hingga lebaran, DP3 Sleman telah melakukan monitoring tanaman padi siap panen di wilayah Berbah dan Prambanan. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar produksi padi yang mampu dihasilkan apalagi tiga minggu lagi sudah memasuki bulan Ramadan. Diakui Suparmono, stok beras saat ini yaitu pada musim tanam pertama dibanding tahun lalu lebih rendah. Hal ini terjadi karena panen saat ini berasal dari musim tanam Oktober 2023 hingga Januari 2024, sementara adanya Elnino

berdampak kuat pada mundurnya waktu tanam. Ditambah lagi dengan adanya pematian Selokan Mataram dan Van der Wijk pada bulan Oktober menyebabkan ketersediaan air kurang mencukupi pertanaman padi. Namun demikian tetap masih ada panen padi pada sawah yang terairi oleh sungai seperti Berbah, Ngemplak dan Prambanan. “Panen padi pada bulan

Januari 2024 seluas 664 ha dengan area tanam yang masih spot-spot. Sementara luas panen padi pada bulan ini sekitar 1.000-an hektare. Pada bulan Maret nanti lebih meningkat dan puncaknya nanti pada bulan April atau panen raya. Perkiraan panen bulan Maret hingga April seluas 10.000-an hektare, sehingga akan tersedia beras sebesar 37.000 ton,” jelas Suparmono. (Has)-f



KR-Istimewa

Suparmono melakukan monitoring tanaman padi siap panen.



KR-Istimewa

BONGKAR GORONG-GORONG: Warga Kelompok Tani Ngudi Makmur Nanggulan XIV dan Kelompok Tani Maju Makmur Jomboran XV, Minggu (25/2) mendatangi lokasi gorong gorong di Padukuhan Nanggulan XIV. Gorong-gorong tersebut menjadi penghambat untuk membajak sawah. Mereka merasa dirugikan dengan gorong gorong aliran irigasi yang menjadi andalan pertanian tersebut volume bisa hanya berdiameter 60 cm sehingga sampah sering menumpuk. Terlebih saat ini mau musim tanam, berbagai upaya mengadu sudah dilakukan tapi tetap tidak ada tindakan.

Sekolah Budi Utama Meriahkan Imlek di Pakuwon Mall

SLEMAN (KR) - Memeriahkan Imlek tahun 2024, Pakuwon menggandeng sekolah Budi Utama menampilkan berbagai budaya Tionghoa dan seni budaya Nusantara. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Grand Atrium Pakuwon Mall Sleman, Jumat (23/2). “Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan sekolah Budi Utama, dimana pada bulan tahun baru Imlek, kami rutin diundang oleh kampus, mal baik di Yogya maupun luar kota, salah satunya di Pakuwon Mall ini,” ungkap Andri Wicaksono, Humas Pusat Sekolah Budi Utama. Andri mengatakan, kegiatan ini menampilkan berbagai potensi dari para

murid sekolah Budi Utama yang mengacu pada tahun naga kayu dengan semangat untuk lebih berprestasi bagi para siswa di sekolah maupun luar sekolah. “Kegiatan ini diikuti para siswa Budi Utama

dari jenjang TK sampai SMA. Untuk TK menampilkan paduan suara dan tari, tingkat SD menampilkan grup musik Nusantara, SMP Chinese Drum, serta SMA menampilkan tari dan lagu,” jelasnya.



KR-Roby AS

Penampilan Chinese Drum Sekolah Budi Utama.

Andri mengungkapkan, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada publik bahwa sekolah 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Mandarin) Budi Utama menjunjung tinggi nilai seni dan budaya. Sementara Kepala Non Akademik Budi Utama Franky menambahkan, kegiatan ini juga mengajak para siswa untuk mengembangkan rasa percaya diri, melatih manajemen penampilan dan menunjukkan konsep diri yang baik. “Kami berharap dengan adanya kegiatan ini bisa menjadi sarana pendidikan bagi para siswa agar tidak hanya pintar akademik tetapi juga non-akademik,” pungkasnya. (*1)-f